

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kelembagaan Madrasah

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak adalah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama dengan dikelola oleh yayasan yaitu Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak yang pada awalnya merupakan madrasah swasta dengan status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 tanggal 17 Januari 1984 hingga saat ini status tersebut telah berubah menjadi “Terakreditasi”.¹

Madrasah ini mempunyai visi Mewujudkan generasi Islam Islam yang beriman dan bertaqwa, berteknologi, berwirausaha dengan berhiaskan akhlaqul karimah, serta mempunyai perilaku sadar lingkungan. Adapun misi dari madrasah ini diantaranya adalah menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami, meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri, meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu dan sarana pembelajaran, meningkatkan ketrampilan dan apresiasi peserta didik di bidang sains, teknologi, sosial, seni, dan budaya melalui *constructive learning* dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM), meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah, serta menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yaitu berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.

¹ Dokumentasi profil madrasah tentang kelembagaan MAK Al Irsyad Gajah Demak.

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah mempunyai bantak ciri khas atau keunggulan yang sudah dikenal di kalangan masyarakat, salah satunya adalah madrasah yang menerapkan GLS/GLM yakni madrasah literasi dengan didukung oleh perpustakaan yang pernah menyabet juara 1 tingkat nasional sebagaimana misi yang ditetapkan. Selain madrasah literasi ciri khas lain dari madrasah tersebut adalah madrasah adiwiyata dan madrasah vokasional sehingga madrasah tersebut memperoleh gelar “Madrasah Aliyah Keterampilan Keterampilan” sebagaimana visi dan misi yang ditetapkan.²

2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah 17 guru laki-laki dan 22 guru perempuan sehingga total tenaga pendidik di madrasah tersebut adalah 39 yang terdiri dari 4 PNS, 24 GTY, dan 11 GTT. Adapun tenaga kependidikan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah 7 tenaga bagian administrasi, 1 tenaga penjaga, dan 1 tenaga cleaning servis, sehingga total dari tenaga kependidikan adalah 9 orang.³

b. Peserta Didik

Jumlah peserta didik kelas sepuluh (X) keseluruhan adalah 158 siswa yang terdiri dari 47 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan. Adapun jumlah siswa kelas sebelas (XI) adalah 192 siswa yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 114 siswa perempuan. Sedangkan jumlah siswa kelas duabelas (XII) adalah 195 siswa yang terdiri dari 55 siswa laki-laki dan 140 siswa perempuan. Jadi jumlah siswa di MA

² Dokumentasi profil madrasah tentang kelembagaan MAK Al Irsyad Gajah Demak.

³ Dokumentasi profil madrasah tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

Keterampilan Al Irsyad Gajah secara keseluruhan adalah 545 siswa.⁴

3. Sarana Pendidikan

Dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah tentunya didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai. Salah satu sarana penunjang program tersebut adalah gedung perpustakaan yang representatif dan sangat memadai dan banyaknya referensi yang disediakan oleh perpustakaan. Selain itu, ada juga sarana dan prasarana lain yang mendukung program ini, diantaranya ruang kelas yang nyaman dan representatif, TABASSAM (taman baca siswa dan masyarakat), beberapa ruang laboratorium, komputer, serta ruang workshop dan keterampilan yang bisa dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sarana untuk mensukseskan program pendidikan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan data hasil temuan selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari observasi secara langsung di madrasah, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, serta pengumpulan data atau dokumentasi yang terkait dengan analisis pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Berdasarkan rumusan masalah pada bab satu, maka peneliti akan mengelompokkan data penelitian menjadi tiga, yaitu: (1) pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MAK Al Irsyad Gajah, (2) peran perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MAK Al Irsyad Gajah, dan (3) faktor-faktor pendukung dan

⁴Dokumentasi profil madrasah tentang peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

⁵ Dokumentasi profil madrasah tentang sarana pendidikan di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah.

1. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Buku-buku Agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Menurut bapak Ronji selaku kepala perpustakaan MAK Al Irsyad Gajah, beliau memaparkan bahwa GLS adalah gerakan literasi di lingkungan sekolah yang merupakan bagian dari gerakan literasi nasional, dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan meningkatkan dan menumbuhkan budaya membaca dan menulis serta berfikir kritis sehingga tercipta pembelajara sepanjang hayat. Sedangkan menurut bapak Asror selaku waka kesiswaan, gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang terkait dengan program membaca untuk anak. Jadi gerakan itu memberi peluang kepada anak untuk membaca. Salah satunya adalah untuk mengupayakan anak untuk selalu ke perpustakaan.

Menurut Una, yang merupakan salah satu siswa kelas XII MIA 2, memaparkan bahwa gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang dilakukan petugas perpustakaan untuk menghimbau siswa agar suka membaca.⁶ Gerakan literasi sekolah (GLS) di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah diketuai oleh kepala perpustakaan madrasah. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah sebenarnya sudah di terapkan sejak kurang lebih 10 tahun yang lalu akan tetapi belum di beri nama gerakan lirasi sekolah. Gerakan literasi ini diterapkan melalui bekerjasama dengan pihak perpustakaan karena memang literasi tidak bisa lepas dari perpustakaan sebagai sumber bahan bacaan.

⁶ Wawancara dengan Ma'unatul Hasanah, selaku siswa kelas XII MIA 2 MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.30 WIB.

Kegiatan literasi di MAK Al Irsyad Gajah dirintis dengan tahap pembiasaan yaitu diawali dengan pembiasaan pada gurunya. Mulanya setiap guru harus membaca dan mengkhataamkan satu judul buku dalam satu minggu. Sehingga dalam satu bulan setiap guru bisa mengkhataamkan minimal 3 atau 4 judul buku sebagaimana paparan dari bapak Subekan yang merupakan kepala madrasah bahwa sejak dahulu sesungguhnya sudah diterapkan di MAK Al Irsyad Gajah, namun representasi perpustakaan belum memadai, akan tetapi 5 tahun terakhir ini perpustakaan telah dijadikan sebuah tempat dimana seluruh kegiatan literasi bisa terakomodir melalui sebuah sistem di perpustakaan. Salah satu langkah awalnya adalah membiasakan guru untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan. Dalam 1 hari guru harus membaca sekian halaman dari sebuah buku dan setiap satu minggu guru harus menghabiskan 1 judul buku. Dan setiap satu bulan minimum harus menghabiskan 4 judul buku atau tiga judul buku. Dari itu akhirnya di madrasah ini menjadi ada semacam kegiatan yang terus menerus dilakukan atau menjadi sebuah budaya dan akhirnya terbentuklah karakter di seluruh stakeholder yang ada di madrasah tidak bisa lepas dari yang namanya literasi madrasah.⁷

Dengan kegiatan pembiasaan yang demikian, maka minat membaca guru akan meningkat dengan sendirinya. Jika minat membaca guru sudah meningkat, maka untuk meningkatkan minat membaca siswa tentunya cukup mudah. Berkat pembiasaan inilah perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah mendapatkan predikat juara 1 perpustakaan di tingkat nasional yang dibuktikan dengan adanya piagam atau sertifikat. Dari berbagai sertifikat yang ada, menyatakan bahwa pada tahun 2011 perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah mendapatkan prestasi sebagai juara 1 dalam lomba perpustakaan se-kabupaten Demak, kemudian pada tahun

⁷ Wawancara dengan bapak Subekan, selaku kepala Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 08.30-09.00 WIB.

2014 adalah juara 1 perpustakaan tingkat provinsi Jawa Tengah dan tingkat Nasional. Dengan itulah, MA Keterampilan Al Irsyad Gajah pada tahun 2015 atau 2016 secara formal ditetapkan sebagai sekolah atau madrasah yang menerapkan gerakan literasi sekolah (GLS).

Dalam menindaklanjuti dan mensukseskan penerapan kegiatan literasi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pihak perpustakaan mengadakan berbagai kegiatan guna menumbuhkan minat membaca siswa khususnya minat membaca buku-buku agama Islam. Beberapa kegiatan itu dipaparkan oleh pak Ronji selaku kepala perpustakaan madrasah, bahwa beberapa kegiatan yang menunjang GLS diantaranya adalah: a) kegiatan pemilihan Duta Pustaka, b) kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, c) kegiatan 1 hari belajar di luar kelas (outdoor classroom) yang diisi dengan kegiatan membaca bersama dan penyampaian hasil bacaan d) Pelatihan/Workshop jurnalistik, dan lain-lain.⁸ Pak Asror, selaku waka kesiswaan juga memaparkan, bahwa setiap tahunnya madrasah mengadakan lomba. Ada lomba membaca, lomba resensi yang diadakan perpustakaan dengan bekerjasama bersama OPMA. Kami juga mengadakan kegiatan jurnalistik dalam rangka agar anak bisa menulis. Nah anak bisa menulis itu kan harus ada referensi, salah satunya ya dengan membaca itu. Dengan kegiatan-kegiatan itu minat membaca anak akan meningkat. Kemudian ada peringatan hari buku yang diadakan perpustakaan.⁹

Kegiatan pertama adalah pemilihan duta perpustakaan, ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setiap setahun sekali dalam rangka peringatan hari Kartini pada tanggal 22 April dimana pada kegiatan itu seperti ajang pencarian bakat pada siswa baik yang laki-laki maupun perempuan dengan perwakilan masing-

⁸ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

⁹ Wawancara dengan pak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Sabtu, 8 Februari 2020 pukul 12.00-12.30 WIB.

masing kelas 2 siswa. Masing-masing peserta harus memaparkan apa visi dan misi mereka ketika nanti terpilih menjadi duta perpustakaan dan kontribusi apa saja yang nantinya mereka berikan kepada perpustakaan ketika nanti menjadi duta perpustakaan. Dan mereka yang mendapatkan gelar sebagai duta perpustakaan harus memberikan contoh yang baik kepada siswa yang lain agar lebih semangat untuk mengunjungi perpustakaan dan minat membaca mereka menjadi meningkat hal ini sebagaimana dipaparkan Arif, salah siswa kelas XII IBB bahwa pemilihan duta perpustakaan adalah pemilihan siapa yang berhak menjadi duta perpustakaan, biasanya mereka mempunyai visi dan misi masing-masing.¹⁰

Kegiatan kedua adalah kegiatan membaca 15 menit sebelum mulai pembelajaran. Dalam kegiatan ini, perpustakaan bekerjasama dengan guru mapel. Hal ini bisa dilakukan di awal kegiatan pembelajaran maupun di akhir proses pembelajaran sebagaimana dituturkan oleh bapak Subekan selaku kepala madrasah bahwa setiap lima sampai dengan sepuluh menit awal atau 5 sampai dengan 10 menit akhir dalam proses pembelajaran, harus dilakukan kegiatan membaca terlebih dahulu.¹¹ Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pada diri siswa. Terkait dalam hal peningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam, pihak perpustakaan juga bekerjasama dengan guru mapel PAI agar dalam proses pembelajaran juga dilakukan hal yang sama yaitu 15 menit membaca buku sebelum pembelajaran. Kegiatan ini sebagaimana dipaparkan oleh dipaparkan oleh bu Nia selaku staf perpustakaan bahwa dari pihak perpustakaan menjalin kerjasama dengan guru-guru PAI agar

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Arif, siswa kelas XII IBB, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 12.25-12.45 WIB.

¹¹ Wawancara dengan bapak Subekan, selaku kepala Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 08.30-09.00 WIB.

memanfaatkan referensi-referensi di perpustakaan semaksimal mungkin.¹²

Selain itu, bu Amma yang merupakan salah satu guru mapel PAI juga memaparkan terkait membaca buku sebelum mulai pembelajarana bahwa ketika masuk pembelajaran, siswa diminta untuk membaca buku pegangan siswa terlebih dahulu minimal 5 menit. Setelah itu anak diminta untuk menyampaikan apa yang dia baca atau kesimpulannya.¹³ Pak Ronji selaku kepala perpustakaan, juga memaparkan bahwa perpustakaan menerapkan beberapa program terkait gerakan literasi sekolah bahwa dari pihak perpustakaan membuat program yang sederhana namun secara terus menerus, seperti program gerakan 10 menit membaca sebelum pembelajaran, dan menyediakan buku-buku yang menarik dan memancing keingintahuan siswa. Strategi dari kami adalah bekerjasama dengan guru mapel PAI dan berusaha menambah koleksi buku-buku agama Islam yang dibutuhkan oleh siswa.¹⁴

Dengan ini jelas bahwa perpustakaan bekerjasama dengan pihak guru dalam penerapan gerakan literasi di sekolah. Selain itu pihak perpustakaan juga berusaha sebisa mungkin untuk menambah koleksi buku-buku agama Islam yang dibutuhkan oleh siswa. Dalam kegiatan 15 menit membaca, semua guru dianjurkan untuk menerapkannya terutama guru mapel PAI. Akan tetapi masih ada beberapa guru yang belum bisa menerapkan pembiasaan tersebut, khususnya guru yang mengajar mapel eksak sebagaimana pparan dari Una yang merupakan salah satu siswa kelas XII MIA 2, bahwa setiap guru tetap memotivasi siswanya untuk rajin membaca, karena dengan membaca siswa menjadi lebih

¹² Wawancara dengan bu Zahrotun Nuroniyah, selaku staf perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 07.15-07.45 WIB.

¹³ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.15-08.35 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

tau dan lebih jelas daripada kita mendengarkan. Biasanya ada guru yang menyuruh siswa untuk membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Tetapi ada beberapa guru yang langsung menjelaskan materi seperti guru matematika, fisika, kimia, kemudian juga memberi tugas rumah dan supaya bisa mengerjakan tugas itu, siswa harus membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.¹⁵

Kegiatan yang ketiga adalah 1 hari belajar di luar kelas (*outdoor classroom day*). Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali dalam rangka peringatan hari buku nasional. Sebagai mana dipaparkan oleh bu Nia bahwa biasanya diadakan gerakan rutinan seperti *outdoor classroom day* yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Itu adalah sebuah kegiatan dimana semua siswa di luar. Setelah apel selesai, semua buku-buku terapan (selain buku penunjang pembelajaran) dikeluarkan dari perpustakaan dibawa ke halaman madrasah kemudian siswa membaca buku bersama. Setelah membaca buku, beberapa siswa disuruh maju untuk mempresentasikan resensi buku yang ia baca dan ada bingkisan-bingkisan sederhana untuk siswa yang berani presentasi.¹⁶ Selain itu, Una salah satu siswa kelas XII MIA 2 juga memaparkan bahwa ada kegiatan satu hari full membaca di luar kelas serentak di halaman madrasah, kemudian setelah selesai ada yang disuruh maju ke depan membacakan ringkasan isi buku yang telah dibacanya. Buku-buku yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, ada novel, buku-buku bacaan tentang sejarah Islam, buku fiqih wanita, dan banyak lainnya. Dan yang berani maju biasanya dapat hadiah.¹⁷ Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan *outdoor classroom day*, siswa menjadi

¹⁵ Wawancara dengan Ma'unatul Hasanah, selaku siswa kelas XII MIA 2 MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan bu Zahrotun Nuroniyah, selaku staf perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 07.15-07.45 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ma'unatul Hasanah, selaku siswa kelas XII MIA 2 MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.30 WIB.

lebih suka membaca terutama buku-buku agama Islam dan buku-buku lain di luar mata pelajaran.

Kegiatan keempat adalah pelatihan jurnalistik. kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang diadakan perpustakaan bekerjasama dengan opma dan juga lembaga masyarakat lain yaitu IPNU IPPNU. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa agar mereka bisa menulis. Karena memang literasi bukan hanya terkait dengan membaca tetapi juga menulis, mulai dari bagaimana tata cara menulis, editing dan layout, sampai dengan tata cara publishing. Kegiatan ini biasanya diadakan setahun sekali dengan sasaran peserta adalah siswa kelas X dari semua jurusan. Menurut Fadli salah satu siswa kelas XI IBB, “Kalau yang pelatihan jurnalistik itu pelatihan menulis berita mulai dari tata cara menulis, editing, sampai publishing”.¹⁸

Dengan adanya berbagai macam kegiatan pendukung yang diadakan oleh perpustakaan yang bekerjasama dengan pihak OPMA ataupun organisasi masyarakat sekitar, pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) mealui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MAK Al irsyad Gajah dapat berjalan dengan baik karena masyarakat madrasah sangat berantusias, hal ini sebagaimana dipaparkan oleh oleh pak Ronji selaku kepala perpustakaan bahwa menurut beliau, sampai sejauh ini pelaksanaan GLS sudah cukup baik dan akan terus dikembangkan ke beberaa literasi yang lain, diantaranya literasi informasi, literasi IT, literasi media, dan lain-lain.¹⁹ Selain hal tersebut, antusias dari bapak dan ibu guru juga sangat berperan dalam pelaksanaan GLS sebagaimana paparan bu Amma selaku guru mapel akidah akhlaq bahwa beliau sangat berantusias dalam hal ini. Setiap pembelajaran beliau yakni akidah akhlak, beliau menyampaikan gambaran materi yang akan dibahas di

¹⁸ Wawancara dengan Nur Fadli, selaku siswa kelas XI IBB MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.15 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

awal pembelajaran. Ketika masuk pembelajaran, siswa diminta untuk membaca buku pegangan siswa terlebih dahulu minimal 5 menit. Setelah itu siswa diminta untuk menyampaikan apa yang dia baca atau kesimpulannya.²⁰

Tingginya antusias siswa yang sering mengunjungi perpustakaan juga sangat berperan sebagaimana paparan dari Una bahwa biasanya siswa mengunjungi perpustakaan saat istirahat dan jam kosong. berhubung sekarang kelas tiga jadi lebih sering membaca buku-buku mapel UN dan juga mapel UAMBN, ada akidah akhlak, qur'an hadits, SKI, dan juga ada fiqih.²¹ Menurut Arif salah satu siswa kelas XII IBB juga menjelaskan bahwa dia sering mengunjungi perpustakaan setiap istirahat, kemudian setiap ada jam kosong. Lalu jika ada pembelajaran di perpustakaan. Dia biasanya suka membaca dan meminjam novel, serta buku-buku mapel terutama yang harus banyak membaca seperti sejarah, sejarah kebudayaan Islam, fiqih.²² Fadli juga memaparkan bahwa saat istirahat dia sering ke perpustakaan bersama temannya untuk meminjam dan membaca buku.²³ Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari siswa dan juga guru terutama guru mapel PAI sangat berantusias untuk mengunjungi perpustakaan dan menerapkan gerakan literasi sekolah sehingga GLS di MAK Keterampilan Al Irsyad Gajah berjalan dengan baik bahkan akan dikembangkan ke berbagai macam literasi yang lain sehingga minat membaca siswa terutama terhadap buku-buku agama Islam akan semakin meningkat dan terus meningkat.

²⁰ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.15-08.35 WIB.

²¹ Wawancara dengan Ma'unatul Hasanah, selaku siswa kelas XII MIA 2 MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.30 WIB.

²² Wawancara dengan Ahmad Arif, siswa kelas XII IBB, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 12.25-12.45 WIB

²³ Wawancara dengan Nur Fadli, selaku siswa kelas XI IBB MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.15 WIB.

2. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat membaca Buku-buku Agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Pak Ronji selaku kepala perpustakaan memaparkan tentang peranan perpustakaan bahwa perpustakaan berperan untuk menyediakan buku-buku serta bahan-bahan yang dibutuhkan sebagai sarana pembelajaran, seperti buku ajar, referensi umum, dan lain-lain. Serta membuat beberapa kegiatan yang mengarah pada suksesnya kegiatan tersebut.²⁴ Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu peranan perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah sebagai sumber belajar yang menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, juga membuktikan bahwa perpustakaan MA keterampilan Al Irsyad Gajah menyediakan berbagai macam koleksi buku bacaan mulai dari buku paket mata pelajaran baik umum maupun Pendidikan Agama Islam (PAI), buku-buku terapan Islam, juga buku-buku fiksi yang kebanyakan menarik minat membaca siswa. Selain buku, perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah juga mempunyai koleksi karya tulis ilmiah yang disusun oleh alumni ketika masih duduk di kelas XII. Semua koleksi yang ada di perpustakaan adalah sumber-sumber yang tentunya dibutuhkan baik guru maupun siswa. Dengan berbagai sumber bacaan yang disediakan oleh perpustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah berperan sebagai sumber belajar yang menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan yang baik untuk siswa.

Selain berperan sebagai sumber belajar, perpustakaan juga berperan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan setiap harinya. Pak Ronji selaku narasumber yang merupakan kepala

²⁴ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, memaparkan bahwa perpustakaan tidak pernah sepi dan selalu ramai. Dan siswa biasanya mengunjungi perpustakaan ketika jam istirahat,terlebih ketika ada jam kosong, juga ketika ada moving class yang didampingi oleh bapak/ibu guru yang mengajar.²⁵

Pak Asror selaku waka kesiswaan, beliau juga menjelaskan bahw setiap harinya, lebih dari 50% siswa yang ada di MAK Al Irsyad selalu mengunjungi perpustakaan. hal tersebut bisa disimpulkan bahwa minat membaca siswa sudah cukup baik.²⁶ Siswa juga sudah aktif untuk meminjam buku di perpustakaan sebagaimana dijelaskan oleh pak Ronji bahwa siswa lebih minat untuk membaca atau meminjam buku penunjang pembelajaran, kalau di luar itu lebih banyak koleksi umum seperti novel, dan ilmu-ilmu terapan seperti sains, teknologi, dan beberapa buku agama/hukum Islam, sejarah dan biografi, dan lain-lain.²⁷

Bu Nia selaku staf perpustakaan memaparkan bahwa minat membaca siswa semakin mingkat karena semakin kesini perpustakaan semakin ramai dan siswa semakin sering meminjam buku baik buku penunjang pelajaran maupun buku-buku terapan.²⁸ Dari paparan tersebutdapat disimpulkan bahwa perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah berperan dengan baik untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Terkait minat membaca buku-buku agama Islam, sebenarnya minat siswa sudah cukup tinggi, hal ini dipaparkan oleh pak Ronji selaku kepala perpustakaan

²⁵ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

²⁶ Wawancara denga pak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Sabtu, 8 Februari 2020 pukul 12.00-12.30 WIB.

²⁷ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

²⁸ Wawancara dengan bu Zahrotun Nuroniyah, selaku staf perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 07.15-07.45 WIB.

bahwa minat siswa terhadap buku-buku agama Islam cukup tinggi juga, terutama buku-buku pendukung untuk pembelajaran.²⁹ Hal ini sebagaimana dipaparkan oleh Una salah satu siswa kelas XII MIA 2 yang sering mengunjungi perpustakaan saat istirahat dan jam kosong. Berhubung dia sudah kelas tiga maka lebih sering membaca buku-buku mapel UN dan juga mapel UAMBN, ada akidah akhlak, qur'an hadits, SKI, dan juga ada fiqih.³⁰ Arif yang merupakan salah satu siswa juga memaparkan terkait kapan biasanya dia dan teman-temannya mengunjungi perpustakaan dan biasanya suka membaca dan meminjam novel, terus buku-buku mapel terutama yang harus banyak membaca seperti sejarah, sejarah kebudayaan Islam, fiqih.³¹ Mita satu siswa kelas XII IBB juga menjelaskan bahwa dia biasanya membaca buku-buku mapel PAI..³²

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa sudah tinggi. Walaupun minat membaca siswa sudah tinggi, perpustakaan tetap berperan untuk terus meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam agar tidak terkikis dengan adanya buku-buku umum khususnya novel yang lebih menggiurkan. Hal ini dipaparkan oleh pak Ronji bahwa dari pihak perpustakaan membuat program yang sederhana namun secara terus menerus, seperti program gerakan 10 menit membaca sebelum pembelajaran, dan menyediakan buku-buku yang menarik dan memancing keingintahuan siswa. Strateginya adalah bekerjasama dengan guru mapel PAI dan berusaha

²⁹ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Ma'unatul Hasanah, selaku siswa kelas XII MIA 2 MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.30 WIB.

³¹ Wawancara dengan Ahmad Arif, siswa kelas XII IBB, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 12.25-12.45 WIB.

³² Wawancara dengan Mita Berliana Putri, siswa kelas XII IBB, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 12.25-12.45 WIB.

menambah koleksi buku-buku agama Islam yang dibutuhkan oleh siswa.³³

Bu Amma, salah satu guru Akidah Akhlak memaparkan bahwa ketika masuk pembelajaran, siswa diminta untuk membaca buku pegangan siswa terlebih dahulu minimal 5 sampai 10 menit. Setelah itu, siswa diminta untuk menyampaikan apa yang dia baca atau kesimpulannya. Meskipun sudah ada modul, tetapi mapel akidah akhlak kan juga ada buku dari kemenag. Jadi setiap pembelajaran siswa harus membawa buku dari kemenag yang bisa dipinjam dari perpustakaan madrasah. Setelah itu, jika siswa ingin menggunakan referensi yang lain juga dipersilahkan.³⁴

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam, perpustakaan menjalin kerjasama dengan guru mapel PAI untuk menerapkan program 10 menit membaca. Dan guru mapel PAI juga harus memotivasi siswa untuk selalu membaca dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di perpustakaan. Hal ini juga dipaparkan oleh bu Amma selaku guru mapel akidah akhlaq bahwa setiap satu pokok bahasan, di awali dengan membaca terlebih dahulu kemudian ada yang menyampaikan baru guru menambahi. Kemudian setiap ada tugas rumah, siswa harus membaca karna tanpa membaca mereka tidak akan bisa menemukan jawaban atau tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.³⁵

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah bekerjasama dengan guru mapel PAI untuk memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar dan minat membaca buku-buku agama Islam pada siswa sudah semakin meningkat.

³³ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

³⁴ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.15-08.35 WIB.

³⁵ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.15-08.35 WIB.

Selain berperan sebagai sumber belajar dan meningkatkan minat membaca, perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah juga berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi semua orang yang ingin mencari, dan mengembangkan ilmu pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara bahwa setiap istirahat dan jam kosong, banyak siswa mengunjungi perpustakaan, baik untuk membaca buku di tempat untuk menambah ilmu pengetahuan mereka maupun meminjam buku kemudian dibawa ke kelas supaya bisa membacanya di rumah ketika ada waktu senggang.

Untuk mendapatkan sumber bacaan atau buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pihak perpustakaan setiap tahunnya mendapatkan anggaran dari madrasah dengan mengajukan kepada pihak sarana prasarana, hal ini dipaparkan oleh bu Amma selaku waka bidang sarana prasarana bahwa setiap tahunnya, perpustakaan mengajukan penambahan sarana prasarana. Baik alat maupun sumber bacaan. Kemudian di setiap kelas juga ada lemarnya, nah itu juga bisa dijadikan untuk tempat bahan bacaan dan dijadikan sebagai pojok literasi di dalam kelas.³⁶

Selain dari madrasah secara langsung, perpustakaan setiap tahunnya juga mendapatkan sumber bacaan atau buku dari hibah siswa. Setiap siswa harus melakukan hibah buku yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil ijazah. Hal ini dipaparkan oleh bu Nia selaku staf perpustakaan bahwa secara umum sebagian buku yang ada di perpustakaan adalah buku tunjangan dari pemerintah khususnya buku-buku dari Kementerian Agama Islam. Dan setiap tahunnya juga ada anggaran dari madrasah tersendiri. Kemudian setiap tahun juga ada hibah buku dari siswa kelas dua belas dimana hibah buku ini sebagai salah satu syarat untuk pengambilan ijazah. Siswa di sini juga bisa menulis

³⁶ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku waka sarana dan prasarana MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.00-08.15 WIB.

request buku dengan judul apa saja yang mereka inginkan dan ditempel di “Papan Request” yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan. Dan pihak perpustakaan tetap mengupayakan sebisa mungkin untuk memenuhi permintaan siswa.³⁷

Fadli yang merupakan salah satu siswa kelas XI IBB memaparkan bahwa terkadang ada beberapa buku yang belum tersedia, tetapi pihak perpustakaan menyediakan papan request untuk siswa supaya bisa menulis dan menempelkan buku-buku apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan.³⁸ Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan menampung suara siswa dengan menyediakan papan request untuk siswa menempelkan tulisan yang berisi permintaan-permintaan terkait judul buku yang mereka inginkan dan merak butuhkan. Selain menampung, pihak perpustakaan juga selalu megupayakan agar dapat memenuhi kebutuhan bacaan siswa sehingga minat membaca siswa terus meningkat.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Buku-buku Agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, dapat diketahui ada berbagai macam faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yang meliputi banyak hal, diantaranya adalah:

³⁷ Wawancara dengan bu Zahrotun Nuroniyah, selaku staf perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 07.15-07.45 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Nur Fadli, selaku siswa kelas XI IBB MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.15 WIB.

a. Faktor Pendukung

Terkait faktor yang mendukung pelaksanaan GLS melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pak Ronji selaku kepala perpustakaan madrasah memaparkan bahwa faktor pendukungnya adalah tersedianya buku referensi agama Islam baik terjemahan maupun kitab klasik (kitab kuning), kemudian peran serta bapak dan ibu guru mapel PAI dalam memberikan referensi materi yang disampaikan.³⁹ Sedangkan menurut bu Nia selaku staf perpustakaan memaparkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MAK Al Irsyad Gajah adalah fasilitas yang memadai”.⁴⁰ Bapak Subekan selaku kepala madrasah bahwa memaparkan bahwa Faktor pendukungnya adalah semangat dan kebersamaan dari semua pihak madrasah untuk menuju kepada perubahan ilmu pengetahuan dan penguasaan IPTEK.⁴¹

Menurut pak Asor selaku waka kesiswaan, beliau memaparkan bahwa faktor pendukungnya adalah fasilitas yang sudah ready dan memadai.⁴² Sedangkan menurut bu Amma selaku waka sarana dan prasarana yang sekaligus guru mapel akidah akhlak beliau memaparkan bahwa faktor pendukungnya itu dari partisipasi aktif dari kita semua. Mulai dari bapak ibu guru, siswanya juga. Jika keduanya memiliki minat baca yang tinggi, itu merupakan faktor pendukung.

³⁹ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan bu Zahrotun Nuroniyyah, selaku staf perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 07.15-07.45 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan bapak Subekan, selaku kepala Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 08.30-09.00 WIB.

⁴² Wawancara denga pak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Sabtu, 8 Februari 2020 pukul 12.00-12.30 WIB.

Dan kedua adalah sarana prasarana yang sudah memadai. Kemudian, jika anak datang terlambat atau tidak mengikuti khataman rutin setiap hari rabu, maka anak dihukum dengan punishment berupa membaca al-Qur'an beberapa juz. Nah ini kan juga termasuk kegiatan literasi.⁴³

Menurut Fadli yang merupakan salah satu siswa kelas XI IBB, juga memaparkan terkait faktor pendukung gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku agama Islam bahwa faktor yang mendukung adalah fasilitas yang sudah memadai dan motivasi yang sangat bagus dari bapak ibu guru terutama yang mapel PAI agar siswa selalu membaca.⁴⁴

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan GLS melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak diantaranya adalah tersedianya fasilitas yang sudah bagus dan memadai, tersedianya banyak buku referensi, minat membaca siswa yang tinggi, dan peran aktif dari semua pihak terutama bapak dan ibu guru mapel PAI dalam memberikan referensi materi yang disampaikan.

b. Faktor Penghambat

Terkait faktor yang menghambat pelaksanaan GLS melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pak Ronji selaku kepala perpustakaan madrasah memaparkan bahwafaktor yang menghambat adalah kurangnya buku-buku Islam terapan yang sebagian di perlukan oleh siswa dan bisa dikatakan jumlah

⁴³ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.15-08.35 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Nur Fadli, selaku siswa kelas XI IBB MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.15 WIB.

koleksinya sangat terbatas.⁴⁵ Menurut bu Nia selaku staf perpustakaan beliau memaparkan bahwa faktor yang menghambat adalah masih kurangnya referensi atau buku-buku bacaan terapan yang ada kaitannya dengan agama Islam. Misalnya novel-novel yang di dalamnya mengandung unsur-unsur Islam itu di sini masih kurang, sedangkan dari siswa mereka lebih minat untuk meminjam novel sebagai bahan bacaan untuk mengisi waktu luang mereka.⁴⁶

Sedangkan menurut pak Subekan selaku kepala Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, beliau memaparkan bahwa hambatannya adalah beberapa referensi yang kurang update, buku-buku yang kurang update, namun pihak madrasah tetap berupaya bagaimana agar semua ini bisa terwujud dengan baik.⁴⁷ Menurut pak Asror selaku waka kesiswaan, beliau memaparkan terkait faktor penghambat dalam pelaksanaan GLS bahwa yang menghambat program ini adalah beberapa guru ada yang masih teacher center yang memang kurang memanfaatkan literasi. Literasi bukan hanya diperpustakaan, tapi buku pegangan siswa itu juga literasi. Dalam pembelajaran beliau, sebelum pembelajaran di mulai siswa harus membaca buku selama 10-15 menit baru setelahnya proses pembelajaran.⁴⁸

Bu Amma selaku guru mapel akidah akhlaq juga memaparkan bahwa penghambatnya adalah beberapa sumber bacaan yang diinginkan anak

⁴⁵ Wawancara dengan pak Moh Noor Ronji, selaku kepala perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Ddemak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 10.00-10.45 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan bu Zahrotun Nuroniyyah, selaku staf perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 07.15-07.45 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Subekan, selaku kepala Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 08.30-09.00 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan pak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Sabtu, 8 Februari 2020 pukul 12.00-12.30 WIB.

sedangkan di perpustakaan belum terpenuhi. Terlebih untuk bahan bacaan yang fiksi.⁴⁹ Sedangkan menurut Fadli yang merupakan salah satu siswa kelas XI IBB memaparkan bahwa faktor penghambatnya adalah buku-buku bacaan selain buku pelajaran yang ada unsur agama Islamnya masih kurang.⁵⁰

Menurut Mita, salah satu siswa kelas XII IBB memaparkan bahwa biasanya dia meminjam buku paket mapel fiqih dan SKI karena mapel tersebut harus banyak membaca. Jika tidak sering membaca pasti kurang paham. Tapi kalau yang buku-buku bacaan keislaman kayak novel yang ada unsur Islamnya itu masih kurang.⁵¹

Dari beberapa pernyataan narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam diantaranya adalah kurangnya referensi keislaman dan beberapa guru yang kurang memanfaatkan literasi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Buku-buku Agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Dalam buku Desain Induk Gerakan literasi Sekolah yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dijelaskan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan suatu kegiatan yang bersifat partisipatif dengan mengikutsertakan semua warga sekolah dengan berbagai kegiatan untuk membiasakan peserta didik agar suka

⁴⁹ Wawancara dengan bu Amma Khabibah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq, pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pukul 08.15-08.35 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Nur Fadli, selaku siswa kelas XI IBB MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.15 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Mita Berliana Putri, selaku siswa kelas XII IBB MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada hari Ahad, 2 Februari 2020 pukul 12.25-12.45 WIB

membaca.⁵² Di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, gerakan literasi sekolah dikenal dengan sebuah gerakan bagian dari gerakan literasi nasional di lingkungan sekolah guna menumbuhkan sikap gemar membaca pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sepanjang hayat sebagaimana yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan GLS di MAK Al Irsyad Gajah sudah sekitar 10 tahun sebelum ada peraturan dari Kemendikbud akan tetapi secara formal adalah sejak sekitar 5 tahun sesuai dikeluarkannya peraturan mengenai GLS dan MAK Al Irsyad Gajah dinobatkan sebagai sekolah literasi oleh Kemendikbud. Kegiatan gerakan literasi sekolah di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan perpustakaan madrasah dimana semua warga madrasah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

Tahapan gerakan literasi sekolah terdiri dari tiga tahap, kemudian tahap kedua pelaksanaan, dan tahap ketiga adalah pengembangan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada tahap pertama atau tahap pembiasaan yaitu terkait pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan agar siswa suka membaca adalah dengan pembiasaan membaca pada peserta didik. Tahap pembiasaan ini bertujuan tumbuh minat terhadap suatu bacaan atau kegiatan membaca dalam diri warga sekolah terutama peserta didik. Penumbuhan minat baca merupakan hal yang paling mendasar bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Tahap ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca.

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MAK Al Irsyad didukung dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan. Salah satunya adalah kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran. Kegiatan ini diadakan oleh pihak perpustakaan melalui kerjasama dengan bapak

⁵² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, 7-8.

ibu guru terutama guru PAI. Dalam proses pembelajaran mapel PAI, siswa disuruh membaca buku pegangan siswa atau buku paket dari perpustakaan selama 15 menit sebelum pembelajaran di mulai. Setelah siswa membaca kemudian di suruh untuk memaparkan salah satu. Setelah itu pembelajaran dimulai seperti biasa. Dengan pembiasaan yang seperti ini, maka siswa akan terbiasa untuk membaca terkhusus buku-buku agama Islam dan minat membaca siswa akan terus meningkat dan dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MAK Al Irsyad Gajah telah memenuhi prinsip-prinsip gerakan literasi sekolah yang dicanangkan oleh Kemendikbud yaitu kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman.

Selain kegiatan 15 menit membaca, ada juga kegiatan lain yang diadakan oleh perpustakaan dalam rangka pelaksanaan gerakan literasi sekolah yaitu pemilihan duta perpustakaan, *outdoor classroom day*, dan pelatihan jurnalistik. Pemilihan duta pustaka merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setiap setahun sekali dalam rangka peringatan hari Kartini pada tanggal 22 April dimana pada kegiatan itu seperti ajang pencarian bakat pada siswa baik yang laki-laki maupun perempuan dengan perwakilan masing-masing kelas 2 siswa. Masing-masing peserta harus memaparkan apa visi dan misi mereka ketika nanti terpilih menjadi duta perpustakaan dan kontribusi apa saja yang nantinya mereka berikan kepada perpustakaan ketika nanti menjadi duta perpustakaan. Dan mereka yang mendapatkan gelar sebagai duta perpustakaan harus memberikan contoh yang baik kepada siswa yang lain agar lebih semangat untuk mengunjungi perpustakaan dan minat membaca mereka menjadi lebih meningkat.

Sedangkan *outdoor classroom day* adalah kegiatan dilakukan setiap satu tahun sekali dalam rangka peringatan hari buku nasional dimana dalam satu tersebut siswa tidak ada aktivitas kegiatan belajar mengajar akan tetapi semua siswa harus mengikuti apel pagi di halaman, setelah apel selesai siswa di himbau untuk tetap berada di halaman madrasah kemudian petugas perpustakaan menyiapkan koleksi buku-buku terapan terutama buku-buku yang

berkaitan dengan agama Islam lalu siswa melakukan kegiatan membaca serentak dari koleksi buku perpustakaan yang disediakan. Dalam kegiatan ini memang buku-buku mapel tidak diikutsertakan karena fokusnya terhadap buku bacaan atau buku terapan. Setelah waktu membaca habis, siswa diminta untuk maju ke depan mempresentasikan resensi atau ringkasan buku yang telah dibaca. Bagi siswa yang berani untuk maju dan presentasi akan mendapatkan *reward* dari pihak perpustakaan. Dengan adanya kegiatan ini, minat membaca siswa terhadap buku-buku terapan terutama buku agama Islam akan terus meningkat dan pelaksanaan GLS melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah berjalan dengan baik.

Kegiatan yang mendukung pelaksanaan GLS berikutnya adalah pelatihan jurnalistik. kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang diadakan perpustakaan bekerjasama dengan opma dan juga lembaga masyarakat lain seperti IPNU IPPNU. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa agar mereka bisa menulis. Karena memang literasi bukan hanya terkait dengan membaca tetapi juga menulis, mulai dari bagaimana tata cara menulis, editing dan layout, sampai dengan tata cara publishing. Kegiatan ini biasanya diadakan setahun sekali dengan sasaran peserta adalah siswa kelas X dari semua jurusan. Dengan adanya ini, maka pelaksanaan kegiatan literasi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah berjalan dengan baik bahkan akan berkembang tidak hanya di literasi membaca atau menulis, tetapi juga ke literasi media, literasi IT, dan literasi lainnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MAK Al Irsyad Gajah juga telah memenuhi prinsip-prinsip gerakan literasi sekolah sebagaimana dalam buku Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa perkembangan literasi berkembang sesuai tahapan yang telah diprediksi, terintegrasi dengan kurikulum, mengembangkan budaya lisan, dan bersifat berimbang.

2. Analisis Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat membaca Buku-buku Agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Menurut Sutarno sebagaimana dikutip oleh Priyono, perpustakaan mempunyai peran sebagai sarana yang menghubungkan sumber informasi dengan ilmu pengetahuan yang ada di dalam perpustakaan. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu berperan sebagai sumber belajar yang menyediakan banyak informasi dan ilmu pengetahuan untuk pengunjung. Perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah berperan sebagai sumber belajar yang menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan MA keterampilan Al Irsyad Gajah menyediakan berbagai macam koleksi buku bacaan mulai dari buku paket mata pelajaran baik umum maupun Pendidikan Agama Islam (PAI), buku-buku terapan Islam, juga buku-buku fiksi yang kebanyakan menarik minat membaca siswa. Selain buku, perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah juga mempunyai koleksi karya tulis ilmiah yang disusun oleh alumni ketika masih duduk di kelas XII. Semua koleksi yang ada di perpustakaan adalah sumber-sumber yang tentunya dibutuhkan baik guru maupun siswa. Dengan berbagai sumber bacaan yang disediakan oleh perpustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah berperan sebagai sumber belajar yang menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan yang baik untuk siswa.

Peran perpustakaan selanjutnya menurut Sutarno sebagaimana dikutip oleh Priyono, perpustakaan berperan sebagai institusi yang mengembangkan minat dan kesadaran membaca melalui persediaan bahan bacaan sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat. Selain berperan sebagai sumber belajar, perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah juga berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa baik terhadap buku-buku pelajaran, buku umum, maupun buku-buku agama Islam. Hal ini dibuktikan bahwa perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah setiap harinya selalu ramai dikunjungi oleh para siswa terutama setiap istirahat dan

jam kosong. Para siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku yang ada di perpustakaan sesuai kebutuhan mereka dan mereka bisa meminjam buku untuk dibawa pulang dan dibaca di rumah masing-masing. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam dengan menjalin kerjasama pada guru-guru mapel PAI. Dari kebanyakan guru terutama guru PAI juga memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses pembelajaran. Sese kali waktu siswa diajak belajar di perpustakaan (*moving class*), tetapi lebih sering perwakilan dari siswa di suruh untuk meminjam buku secara kolektif untuk satu kelas kemudian dibaca di kelas. Guru menyuruh siswa untuk membaca buku terlebih dahulu sekitar 15 menit baru kemudian guru menjelaskan materi. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai tahap pembiasaan dalam proses gerakan literas sekolah agar siswa terbiasa untuk membaca dan minat membaca mereka semakin meningkat terutama dalam bidang agama Islam. Kebanyakan siswa kelas XII juga sering meminjam buku mata pelajaran UN dan UAMBN terutama buku fiqih dan SKI karena SKI atau sejarah kebudayaan Islam harus banyak membaca agar bisa lebih paham. Jika tidak sering membaca maka sulit untuk memahami lebih lanjut.

Berikutnya, perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi semua orang yang ingin mencari, dan mengembangkan ilmu pengetahuannya. Perpustakaan MA Keterampilan AL Irsyad Gajah setiap istirahat dan jam kosong selalu ramai, banyak siswa mengunjungi perpustakaan, baik untuk membaca buku di tempat untuk menambah ilmu pengetahuan mereka maupun meminjam buku kemudian dibawa ke kelas supaya bisa membacanya di kelas atau di rumah ketika ada waktu senggang. Untuk mendapatkan sumber bacaan atau buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pihak perpustakaan setiap tahunnya mendapatkan anggaran dari madrasah dengan mengajukan kepada pihak sarana dan prasarana. Sebagai fasilitator tentunya perpustakaan MA Keterampilan AL Irsyad Gajah harus mampu memfasilitasi

sumber-sumber bacaan yang dibutuhkan oleh warga madrasah terutama buku-buku bacaan yang mengandung unsur agama Islam yang dibutuhkan siswa. Hal ini dilakukan pihak perpustakaan dengan menyediakan papan request dimana semua siswa bisa menulis di sebuah kertas tentang buku-buku apa saja yang mereka butuhkan kemudian mereka bisa menempelkan kertas tersebut di papan request yang telah disediakan. Dengan adanya papan ini, maka pihak perpustakaan bisa mengetahui buku apa saja yang belum tersedia dan dibutuhkan oleh siswa. Selain dari pihak madrasah melalui sarana dan prasarana, perpustakaan MAK Al Irsyad Gajah juga mendapatkan sumber bacaan dari hibah siswa sebagai salah satu syarat untuk pengambilan ijazah. Dari sinilah sumber-sumber bacaan di perpustakaan bertambah banyak dan buku-buku yang dibutuhkan siswa bisa terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dadang Iskandar selaku Kepala Pengembangan Bahasa (Badan Bahasa) bahwa salah satu hal yang fundamental dalam pelaksanaan GLS dan GLN adalah pemberdayaan perpustakaan.

3. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Buku-buku Agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Menurut Gong dan Irkham, berdasarkan riset lima tahunan *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS), yang melibatkan siswa SD, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Indonesia hanya lebih baik dari Qatar, Kuwait, Maroko, dan Afrika Selatan. Ada beberapa hal yang ditemukan dibalik PIRLS tersebut. Pertama adalah perpustakaan SD di Indonesia yang sangat minim. Kedua, fakta dari rendahnya minat baca anak Indonesia adalah tidak adanya integrasi yang nyata. Siswa tidak diberi kebebasan dan keluasaan dalam mencari sumber pembelajaran di luar buku pegangan guru. ketiga, karena buruknya pengalaman pra-membaca dan membaca, atau awal pengenalan dengan buku yang tidak mengasyikkan karena biasanya anak

pertama dikenalkan buku justru adalah buku pelajaran yang sangat tebal sehingga anak kurang minat untuk membaca buku tersebut dan buku yang lainnya. Akan tetapi ketika anak sedang asyik dan tertarik membaca buku-buku seperti komik dan buku yang bergambar, justru orang tua melarang anak untuk membaca. Dari data yang ditemukan oleh peneliti di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, justru ada beberapa hal yang berbanding terbalik dengan teori tersebut.

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang menentukan lancar atau tidaknya pelaksanaan tersebut. Dari hasil deskripsi data, peneliti menganalisis faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

Dari beberapa penjelasan dari narasumber dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak meliputi:

1) Tersedianya fasilitas yang bagus dan memadai.

Dari hasil data yang ditemukan oleh peneliti, perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah didukung dengan prestasi hingga tingkat nasional serta fasilitas yang bagus, layak, dan memadai. Perpustakaan ber AC yang dilengkapi dengan komputer juga memberikan daya tarik tersendiri untuk siswa mengunjungi perpustakaan ketika ada jam kosong dan membaca buku di perpustakaan. Dengan adanya fasilitas yang demikian tentunya akan menarik minat siswa dan memotivasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan sehingga minat membaca siswa akan semakin meningkat dengan sendirinya.

2) Tersedianya banyak buku referensi.

Dari hasil data yang ditemukan oleh peneliti, perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

menyediakan banyak referensi untuk pengunjungnya terutama untuk siswa. Mulai dari buku-buku pelajaran umum, buku pelajaran mapel PAI yang difasilitasi oleh Kementerian Agama, kitab kuning, dan banyak lagi buku-buku yang bisa dijadikan siswa sebagai referensi untuk mengerjakan tugas. Dengan tersedianya banyak buku referensi tersebut terutama buku-buku mapel PAI seperti akidah akhlaq, SKI, fiqih, dan al-Qur'an Hadits maka minat membaca siswa terhadap buku-buku agama Islam menjadi semakin meningkat.

3) Minat membaca siswa yang tinggi.

Selain fasilitas yang memadai dan buku referensi yang banyak, pada dasarnya minat membaca siswa MA Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah cukup bagus, hal ini terbukti dengan ramainya perpustakaan setiap harinya terutama saat jam istirahat dan jam kosong. Siswa juga sering meminjam buku yang ada di perpustakaan untuk dibawa pulang dan dibaca di rumah. Dengan minat baca siswa yang tinggi didukung dengan fasilitas dan buku-buku agama Islam yang tersedia, maka minat membaca buku-buku agama Islam pada diri siswa semakin terus meningkat.

4) Peran serta bapak dan ibu guru mapel PAI

Faktor terakhir yang mendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam adalah perpustakaan yang menjalin kerjasama dengan guru-guru mapel PAI untuk selalu melibatkan perpustakaan dan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya peran bapak ibu guru mapel PAI yang selalu memotivasi peserta didik untuk selalu membaca, dan mengawali proses pembelajaran dengan membaca maka pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku

agama Islam di MAK Al Irsyad Gajah berjalan dengan baik dan minat membaca siswa semakin meningkat karena guru berpedoman dengan firman Allah surat al-‘Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ.

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang maha mulia. Yang Mengajar (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S Al-‘Alaq: 1-5)

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan tersebut diantaranya:

1) Kurangnya referensi keislaman

Perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah memang menyediakan banyak sekali buku yang bisa dimanfaatkan siswa untuk referensi. Buku-buku mata pelajaran PAI yang difasilitasi oleh Kemenag juga sangat banyak, akan tetapi untuk buku-buku referensi keislaman dan buku-buku bacaan yang mengandung unsur agama Islam masih kurang. Ada beberapa buku keislaman namun tahun terbitnya memang sudah lama sehingga buku agama Islam selain buku pelajaran yang diinginkan dan dibutuhkan oleh siswa masih kurang terpenuhi.

Untuk memperbarui dan memperbanyak koleksi referensi keislaman, kedepannya pihak perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah akan mengalihkan peraturan terkait hibah buku yang menjadi salah satu syarat pengambilan ijazah

yang sebelumnya tidak ada syarat tertentu akan dialihkan menjadi hibah buku agama Islam atau buku yang di dalamnya mengandung unsur agama Islam. Dengan demikian maka referensi keislaman di perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah akan semakin bertambah sebagaimana salah satu tujuan khusus gerakan literasi sekolah yakni menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai macam strategi membaca⁵³ sehingga minat membaca buku agama Islam semakin tinggi tanpa terhalang kurangnya referensi-referensi keislaman.

2) Beberapa guru yang kurang memanfaatkan literasi

Di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, guru dianjurkan untuk selal memotivasi peserta didik agar selalu membaca dan memanfaatkan literasi, terutama buku-buku yang ada di perpustakaan. akan tetapi ada beberapa guru yang masih kurang dalam memanfaatkan literasi, terutama guru yang mengampu mapel eksak. Sebelum proses pembelajaran, guru eksak seperti fisika dan matematika tidak menyuruh siswa untuk membaca terlebih dahulu akan tetapi langsung menerangkan materi. Dengan demikian guru tersebut kurang memanfaatkan literasi.

Untuk membiasakan guru agar lebih memanfaatkan literasi, maka kedepannya semua guru MAK Al Irsyad Gajah akan dibekali pengetahuan dan pelatihan terkait apa hakikat literasi yang sesungguhnya dan betapa pentingnya literasi terutama literasi dalam pembelajaran. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tentang literasi, maka semua guru akan dengna mudah menerima informasi apa itu literasi dan akan menerapkan dalam setiap proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat dikatakan

⁵³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, 2.

sebagai pembelajaran sepanjang hayat sebagaimana tujuan umum dari gerakan literasi sekolah (GLS) yakni menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan lingkungan literasi di sekolah yang diwujudkan dalam GLS agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

